

## ABSTRAK

**Irjayanti Rinjani, 2014**, “Efektivitas Model *Quantum Teaching* dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran Matematika di SDN Karang Duren III”. Skripsi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Dosen Pembimbing: Prof.Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I**

---

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Quantum Teaching, Metode Ceramah, Hasil Belajar Kognitif**

Pendidikan merupakan modal utama dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin kompleks di era globalisasi. Oleh sebab itu, untuk membekali generasi penerus agar mampu menjadi generasi yang bertanggung jawab terhadap diri dan negara maka diperlukan pendidikan yang bermutu yaitu pendidikan yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang aktif tampaknya merupakan alternatif atas permasalahan rendahnya hasil belajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pelajaran matematika. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat hasil belajar kognitif pada kelompok yang menggunakan model *Quantum Teaching*? (2) Bagaimana tingkat hasil belajar kognitif pada kelompok yang menggunakan metode ceramah? (3) Apakah ada perbedaan hasil belajar kognitif antara kelompok yang menggunakan model *Quantum Teaching* dengan kelompok yang menggunakan metode ceramah pada pelajaran matematika?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa kelas V dibagi menjadi kelompok yang menggunakan model *Quantum Teaching* dan kelompok yang menggunakan metode ceramah. Masing-masing kelompok berjumlah 17 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar kognitif pelajaran matematika, dokumentasi dan bahan perlakuan (RPP) dengan 18 kali pertemuan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*. Uji-t sampel independen dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok yang dibantu dengan aplikasi SPSS 20.00 for windows.

Berdasarkan hasil *post-test* kelompok yang menggunakan *Quantum Teaching* diperoleh data 4 siswa (23,5%) memiliki hasil belajar yang tinggi, 9 siswa (53%) memiliki hasil belajar yang sedang dan 4 siswa (23,5%) memiliki hasil belajar yang rendah. Sedangkan hasil *post-test* pada kelompok yang menggunakan metode konvensional diperoleh data bahwa dari 16 siswa didapatkan 4 siswa (25%) memiliki hasil belajar yang tinggi, 10 siswa (62,5%) memiliki hasil belajar yang sedang dan 2 siswa (12,5%) memiliki hasil belajar yang rendah. Output uji-t yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 diketahui nilai  $F=0,152$  dengan signifikansi 0,700. Berdasarkan kriteria statistik data dikatakan homogen jika signifikansi dari  $F > 0,05$ . Oleh karena itu tabel selanjutnya yang dilihat adalah pada kolom equal variances assumed yang menunjukkan nilai  $t_{hit} = -1,016$  pada  $df = 31$  dengan signifikansi = 0,318,  $t_{hit} < t_{tab} (-1,016 < 2,039)$  dan signifikansi  $0,318 > 0,05$ . Hal itu berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai hasil belajar kognitif pada kelompok yang menerapkan model *Quantum Teaching* dengan kelompok yang menggunakan metode ceramah.